BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan implementasi *Sentiment Analysis* tentang Universitas Dian Nuswantoro Semarang dengan data yang diperoleh dari Twitter, berdasarkan pada gambar 4.23 dari 10 *term frequency* teratas kemunculan kata (*term*) "Semarang" menjadi peringkat pertama pada topik terkait Universitas Dian Nuswantoro kemudian disusul *term* lain seperti "mahasiswi", "foto", "bugil", "juara", "mahasiswa", "livi", "zheng", "paa" dan "film".

Terbukti Algoritma *K-Nearest Neighbor* mampu mengklasifikasikan dengan baik data *tweets* yang telah diperoleh kedalam dua kelas yaitu positif dan negatif. Hal ini ditunjukan dari tingginya nilai evaluasi yang diperoleh dari perhitungan *Accuracy, Recall, Precission* serta *F-measure.* Dimana nilai *Acurracy* tertinggi diperoleh pada percobaan k=3 dengan metode pelabelan menggunakan *cluster* yakni sebesar 93,67%. Kemudian untuk perhitungan *Precission* pada kelas negatif relatif tinggi namun untuk kelas positif relatif rendah. Untuk nilai *Recall* perhitungan antara kelas positif dan negatif sama tingginya, dengan nilai terendah adalah 86,36% pada kelas negatif menggunakan metode pelabelan manual, kemudian nilai perhitungan dari *F-Measure* tertinggi didapat pada perhitungan k=3 pada kelas negatif dengan metode pelabelan *cluster* yakni sebesar 99,34%.

5.2 Saran

1. Pada proses perhitungan *term frequency* didapatkan hasil yang menurut penulis termasuk kedalam kategori topik negatif yaitu pada kata “bugil”. Namun ternyata setelah dilihat pada data asli ternyata hanya postingan *tweet* dari akun Twitter yang ingin menaikan jumlah followers saja dengan mencatut nama “Mahasiswi Udinus” dan tidak ada hubungan sama sekali dengan Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
2. Sistem yang dibuat dalam penilitian kali ini belum terintegrasi secara menyeluruh, dimana untuk tahapan dari masing-masing proses dilakukan dengan bahasa pemrograman dan tools yang berbeda, sehingga perlu dilakukan pengembangan sistem yang saling terintegrasi secara utuh.